

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan: Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi

**Silmi Kafah Aulia**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315122@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315122@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Cris Kuntadi**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Rachmat Pramukty**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [Rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)

Korespondensi penulis : [202110315122@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315122@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract :** *Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence the Performance of Financial Managers, namely Supporting Facilities for Accounting Information Systems, Government Internal Control Systems and Organizational Culture, a literature study of accounting information systems. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Accounting Information System Support Facilities affect the Performance of Financial Management Supervisors; 2) The Government's Internal Control System affects the Performance of Financial Management Supervisors; and 3) Organizational Culture influences the Performance of Financial Management Supervisors.*

**Keywords:** *Performance of Financial Management Officers, Supporting Facilities for Accounting Information Systems, Government Internal Control Systems and Organizational Culture*

**Abstrak :** Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan, yaitu Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Budaya Organisasi , suatu studi literatur sistem informasi akuntansi. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan; 2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan; dan 3) Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan.

**Kata kunci:** Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan, Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Budaya Organisasi

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Semakin pesat perkembangan organisasi sektor publik pada era globalisasi saat ini berdampak akan tuntutan kinerja kepada aparatur sipil negara sebagai bagian dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintah pusat dan daerah yang merupakan bagian dari organisasi sektor publik harus diimbangi dengan kinerja aparaturnya yang berkualitas. Kinerja aparatur yang berkualitas didukung oleh berbagai faktor dengan harapan mencapai tujuan organisasi. Kinerja dan pencapaian tujuan organisasi tidak terlepas dari siapa yang ada dan menjalankan organisasi tersebut, tidak lain adalah sumber daya manusia didalam organisasi itu sendiri. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber daya manusia di pemerintahan adalah mereka yang disebut sebagai aparatur pemerintah yaitu pegawai negeri sipil (PNS). Dalam Herawati, Suputra dan Budiasih (2016) dijelaskan bahwa sebagai unsur aparatur negara, abdi masyarakat dan abdi negara, PNS dituntut dapat berdayaguna dan berhasilguna dalam meningkatkan efektivitas kinerjanya untuk mendukung kinerja pemerintah dan pembangunan. Penyelesaian tugas pekerjaan hasilnya tidak diukur berdasarkan prinsip laba, tetapi didasarkan atas kemampuan professional dalam menyelesaikan beban pekerjaan tepat pada waktunya dan memperoleh kepuasan dari kedua belah pihak antara pegawai dengan masyarakat yang dilayaninya, demikian juga halnya dengan pegawai negeri sipil yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang senantiasa dituntut untuk mampu mendukung kinerja pemerintah dan pembangunan daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah harus terlebih dahulu melewati beberapa proses dimana setiap bagian diharuskan untuk mengisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) di masing-masing bagian atas permohonan pengadaan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pegawai. Dalam hal akses jaringan internet yang masih kurang stabil, dari pihak Sekretariat Daerah sudah menyediakan fasilitas-fasilitas seperti pemasangan indihome dilingkungan Sekrtariat Daerah. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan kondisi iklim dan lokasi yang merupakan suatu daerah kepulauan. Terkait masalah pengumpulan data, pegawai-pegawai pada setiap bagian akan mengumpulkan data keuangan jika sudah waktunya mendesak sehingga semua dilakukan dengan terburu-buru. Hal ini sudah terjadi beberapa waktu dan menjadi sebuah budaya kurang baik dan akan berdampak pada kinerja pegawai. Oleh karena itu, alasan pemilihan objek dalam penelitian ini untuk

mengetahui apakah benar adanya kinerja pegawai sudah sesuai dengan predikat hasil penilaian kinerja yang mereka peroleh atau tidak.

Berdasarkan pengalaman empiris, banyak mahasiswa dan penulis berjuang untuk menemukan artikel yang mendukung karya ilmiah mereka sebagai penelitian sebelumnya atau penelitian terkait. Artikel terkait diperlukan untuk memperkuat teori yang dipelajari, melihat hubungan atau pengaruh antar variabel, dan merumuskan hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, suatu studi literature review dalam bidang sistem informasi akuntansi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan?
2. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan?
3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan?

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan**

Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan adalah salah satu faktor penting bagi keberhasilan suatu lembaga / perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat dicapai. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan kuantitas untuk mencapai tujuan / goals suatu perusahaan dengan cepat dan mampu bersaing secara global (Dyah Pramesti Nur Azizah et al., 2020).

Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan adalah Kinerja yang pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan, kinerja karyawan memengaruhi seberapa banyak mereka berkontribusi pada perusahaan yang melingkupi kuantitas output, kualitas output, kehadiran kerja dan sikap kooperatif yang bisa dikatakan sebagai prestasi kerja (Suharno Pawirosumarto, 2017).

Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan adalah *Goal-setting Theory* yang merupakan salah satu bentuk teori motivasi. *Goal-setting Theory* menekankan pada pentingnya hubungan

antara tujuan yang ditetapkan dan kinerja yang dihasilkan. Konsep dasarnya yaitu seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan oleh perusahaan, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya. *Goal-setting Theory* mengisyaratkan bahwa seorang individu berkomitmen pada tujuan (Robbins, 2008).

### **Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi**

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan akuntansi, khususnya dalam penciptaan keandalan laporan keuangan, dan pengenalan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal memberikan informasi dan inkonsistensi. Mencegah dan mempermudah pemeriksaan laporan keuangan, menurut survei yang dilaksanakan (Darmayanti, 2018).

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk memproses data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi, tergantung pada kebutuhan banyak pengguna, untuk meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan, menurut (Susanto, 2013).

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem pengendalian internal, dari hasil penelitian berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, menurut (Munasyir, 2015), (Nugraheta, 2017), dan (Novalia, 2014).

### **Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah suatu proses integral atas tindakan dan kegiatan yang akan dilakukan secara berkesinambungan oleh manajemen dan seluruh pegawai dalam rangka memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi melalui operasi yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengawasan kekayaan negara, dan kepatuhan. Terhadap peraturan perundang-undangan (Hasanah dan Fauzi, 2016).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mampu menghindari bocornya data pada pelaporan keuangan serta memenuhi ciri khas yang memiliki kualitas. Sistem pengendalian intern laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan guna mencapai efisiensi, efektivitas dan mencegah terjadinya kecurangan. Diterimanya hipotesis tersebut diperkuat melalui hasil penelitian sebagai berikut: penelitian yang dilakukan (Faisal, 2016) yaitu sistem pengendalian internal memberikan pengaruh yang tepat pada kualitas pelaporan finansial.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di

dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013).

### **Budaya Organisasi**

Budaya Organisasi adalah budaya organisasi sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan, atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi belajar mengatasi atau menanggulangi masalah-masalahnya yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integrasi internal yang sudah berjalan dengan cukup baik, sehingga perlu diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan berkenaan dengan masalah-masalah tersebut menurut, (Schein, 1985) dalam Riani (2011:6).

Budaya Organisasi menjelaskan kebudayaan sebagai deposit pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hierarki, agama, catatan tentang waktu, peranan, relasi tertentu, konsep universe, objek material, dan pemikiran yang diakui oleh suatu kelompok manusia yang kemudian diwariskan dari suatu generasi ke generasi lainnya menurut, (Reynecke, 1997) dalam Liliweri (2014:276).

Budaya Organisasi adalah akan menjadi suatu faktor yang bahkan lebih penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam dasawarsa yang akan datang. Pernyataan tersebut menguatkan kontribusi budaya organisasi terhadap kinerja karyawan menurut, (Kotter dan Haskett, 1992).

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Anggraini (2018)	Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah & Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	-
2	Matutina (2001:205)	Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi & Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan dan y2	Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi & Budaya Organisasi berpegaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	-
3	Winidyaningrum (2010)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Budaya Organisasi, dan x4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah & Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	x4 berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan
4	Pangestika (2016)	Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan x5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi & Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	x4 dan x6 berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan
5	Irwanto dan Khusaini (2014:6)	x5, x6 & x7 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	-	x5, x6 & x7 berpegaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan
6	Armel & Safitri (2017)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan	x4 berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Hasil riset penelitian dan hubungan atau pengaruh antara variabel buku dan jurnal baik offline di perpustakaan maupun online melalui Mendeley, Google Scholar dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis; dengan kata lain, harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan peneliti. Salah satu alasan utama penelitian kualitatif adalah bahwa itu bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

### **1. Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan**

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan, di mana sasaran yang menjadi objek penilaian kinerja adalah kecakapan dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolak ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berkala (Anggraini, 2018).

Untuk meningkatkan Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan dengan memperhatikan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah pengukuran kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: Pengetahuan (Knowledge) merupakan kemampuan yang dimiliki pegawai yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki pegawai; Keterampilan (Skill) adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki pegawai; serta Kemampuan (Abilities) yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab menurut, Matutina (2001:205)

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pengawai Pengelola Keuangan, apabila Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumnen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas kinerja pelayanan publik dan kinerja keuangan. Kinerja pelayanan publik merupakan salah satu indikator dalam menilai keberhasilan dalam menyelenggarakan pemerintahan,

sedangkan kinerja keuangan dapat diartikan sebagai tingkat efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya materiil untuk menghasilkan output yang produktif (Irwanto dan Khusaini, 2014:6).

## **2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan**

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, dimana Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalah atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan.

Untuk meningkatkan Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan dengan memperhatikan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah pengolahan data elektronik, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja, dimana memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses oleh seluruh masyarakat (Winidyaningrum, 2010).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, apabila Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumnen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang mana merupakan hasil identifikasi, pengukuran, dan pencatatan transaksi ekonomi (keuangan) oleh unit akuntansi pemerintah daerah yang digunakan sebagai informasi informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan suatu lembaga entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya (Erlina, et., 2015).

## **3. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan**

Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, dimana Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi memegang peranan penting terutama dalam kehidupan organisasi public. Dimana pengaruh budaya organisasi yang terpenting adalah mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas yang menjadi penentu utama dalam mengembangkan kinerja organisasi, dan perannya tidak bisa tergantikan oleh apapun sehingga sangat penting dalam memperbaiki sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan fungsi utamanya lebih banyak bergerak dalam bidang regulasi, pengambilan keputusan dan fasilitas kebijakan menurut (Wirman dan Alvi, 2014).

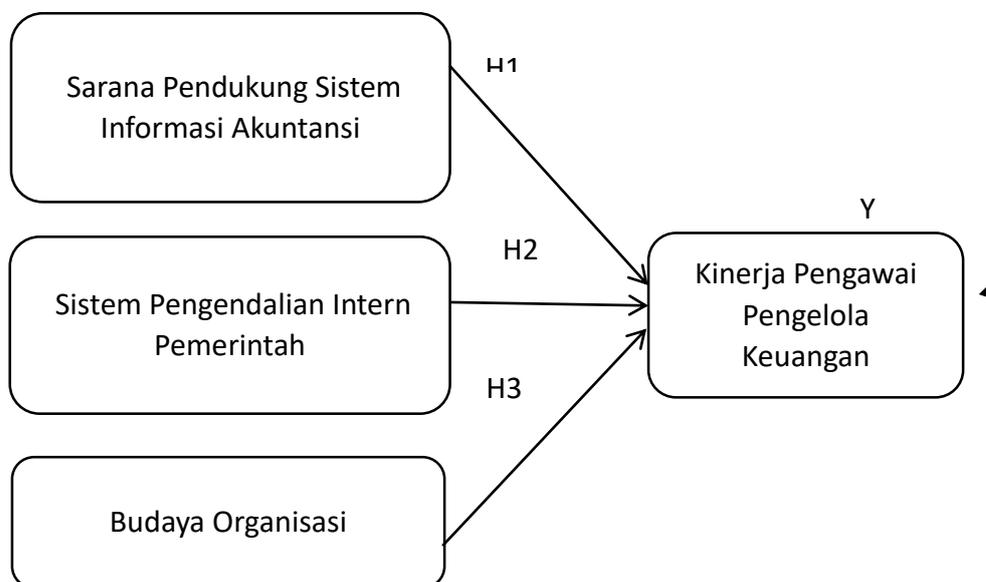
Untuk meningkatkan Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan dengan memperhatikan Budaya Organisasi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah membangun dan

merancang kembali sistem pengendalian manajemen organisasi, ialah sebagai alat dalam menciptakan komitmen supaya para manajer serta karyawan terdorong melakukan perencanaan strategis programming, budgeting, controlling, monitoring, serta evaluasi, dimana memiliki beberapa manfaat dalam organisasi menurut (Robbins, 1996).

Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, apabila Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance), serta mendukung tugas-tugas pemerintahan untuk mempersembahkan pelayanan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan ciri khasnya sebagai organisasi pemerintahan yang mengarah pada pelayanan publik bukan untuk mencari laba (profit oriented) (Azizy, 2007).

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan. Selain dari tiga variabel eksogen

ini yang memengaruhi Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Kualitas Sumber Daya Manusia : (Gomes, 2003), (Matutina, 2001:205), dan (Ruky, 2003:57).
- b) Sistem Pengendalian Manajemen : (Siswati, 2017), (Anggraini, 2018), dan (Sopian & Suwartika, 2019).
- c) Standar Akuntansi Pemerintah : (Irzal dan Suparno, 2017), (Putriasri & Abdullah, 2017).
- d) Kualitas Laporan Keuangan : (Yuliani dik, 2010), (Diani, 2013), dan (Hasan & Anisma, 2014).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan.
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan.
3. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan.

### **Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan, selain dari Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Budaya Organisasi pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Manajemen, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kualitas Laporan Keuangan.

## DAFTAR REFERENSI

- Gracelia Makatengkeng, L. K. (2021). PENGARUH SARANA PENDUKUNG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PENGELOLA KEUANGAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 395-403.
- Alfreda Divia Rachma, S. W. (2022). KINERJA INDIVIDU KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN KINERJA KARYAWAN: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *ULTIMA Accounting*, 196-213.
- Cut Fitrika Syawalina, T. R. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, PERAN AUDIT INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DISTRIK NAVIGASI KOTA SABANG. *JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH*, 81-87.
- I Gede Agus Wiratama, R. D. (2022). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI,PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA OPD (ORGANISASI PERANGKAT DAERAH) KABUPATEN KARANGASEM. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 297-305.
- Muh. Syukri, H. B. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Enrekang. *Jurnal Administrasi Publik*, 224-238.
- Novtania Mokoginta, L. L. (2017). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI, KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 875-881.
- Ori Darpito, ., H. (2015). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KINERJA UNIT SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SIMEULUE. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 58-65.
- Purnama Sari Br Sinulingga, A. S. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN. *Jurnal Manajemen Volume 8 Nomor*, 91-103.
- Purnamasari, R. (2019). Determinan Goal-Setting Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan. *Jurnal Of Management And Business Relevance*, 166-171.
- Rodiathul Kusuma Wardani, M. D. (2016). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan PT Karya Indah Buana Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 59-64.

- Siti Hasanah, T. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu*, 39-45.
- Sri Mulyani Lubis, S. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Of Accounting And Finance*, 127-134.
- Urip Nugroho, B. W. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN KSPPS BMT AL FATAA KABUPATEN PEMALANG. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 432-441.